

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1.1.1 Penyandang Cacat

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor umum yang kendala dalam upaya meningkatkan kesejahteraan penyandang cacat, faktor pertama merupakan faktor dari dalam diri penyandang cacat itu sendiri meliputi tingkat kecacatan, keluarga, deksriminasi masyarakat, keterbatasan anggaran masyarakat dan pemerintah. Dalam rangka mengatasi kendala yang ada untuk memenuhi hak penyandang cacat makan upaya yang dilakukan pemerintah adalah mesosialisasikan dan menyadarkan keluarga penyandang cacat agar mau membantu keluarganya yang cacat tersebut . Penyandang cacat punya hak dan memerlukan pendidikan juga, maka dari itu pemerintah dapat melakukan kerjasama dengan LSM yang ada pada setiap daerah,berusaha menambah anggaran untuk keperluan penyandang cacat, membangun sarana akseseibilitas penyandang cacat dan menyempurnakan model pemberdayaan penyandang cacat.

1.1.2 Anak Jalanan

Berdasarkan pembahasan permasalahan diatas dapat disimpulkan :

- I. anak jalanan adalah seseorang yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mencari nafkah dengan berkeliaran dijalanan dan ditempat umum lainnya

2. jalanan merupakan tempat terakhir bagi anak manakala keluarga keluarga dan masyarakat tidak menginginkan mereka, masalah mereka kebanyakan kelam. Kondisi yang selalu penuh ancaman baik dari aparat yang kerap ingin memberantas keberadaan mereka.

3. Rumah singgah yang memberi bekal kepada anak jalanan berupa bekal keagamaan maupun bekal keterampilan, hal ini dikarenakan keterbatasan orang tua dalam mendidik dan menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak mereka, maka dari itu mereka menyerahkan anak-anak mereka pada rumah singgah.

Masalah anak jalanan adalah masalah yang sangat kompleks yang menjadi masalah kita bersama, masalah ini tidak dapat ditangani hanya oleh satu pihak saja melainkan harus ditangani bersama-sama oleh berbagai pihak yang peduli, masalah ini juga masalah ini dapat dapat diatasi dengan suatu program yang komprehensif dan tidak akan dapat tertangani secara efektif bila dilaksanakan secara parsial. Dengan demikian kerjasama antara berbagai pihak pemerintah, LSM dan media masa mutlak diperlukan

1.2 Saran

1.2.1 Anak Cacat

1. Seharusnya pemerintah menyediakan anggaran yang cukup untuk pemberdayaan penyandang cacat, terutama setelah disahkannya perda tentang penyandang cacat.

2. Bentuk-bentuk yang diberikan selama ini seharusnya dirubah menjadi bentuk pemberdayaan yang bersifat memandirikan dan memanusiakan penyandang cacat.
3. Pentingnya terjalin hubungan harmonis antara semua pihak, baik itu antara keluarga pemerintah dan masyarakat, dalam hal ini peran serta masyarakat harus lebih ditingkatkan lagi sehingga bisa kesejahteraan penyandang cacat bisa meningkat.

1.2.3 Anak Jalanan

1. Anak jalanan merupakan bagian dari anak bangsa yang mempunyai potensi tersendiri, apabila masyarakat bisa menggali dan membimbing anak jalanan yang baik serta dapat berguna bagi dirinya sendiri dan juga lingkungan sekitarnya
2. Pemberian contoh perilaku yang baik akan menjadi pendidikan yang lebih efisien, karena anak akan melihat perilaku orang tua sebagai panutannya
3. Karena perilaku keagamaan merupakan perilaku bawaan sejak kecil, maka keluarga perlu memberikan pendidikan keluarga sedini mungkin pada anak-anak.

